

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Flick (Imam Gunawan, 2017:81) Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi manusia. Metode penelitian ini digunakan untuk melihat serta memahami subjek dan objek dari sebuah penelitian yang meliputi orang, lembaga yang berdasarkan fakta atau apa adanya.

Sementara menurut Lodico,dkk (Emzir, 2016:2) Penelitian kualitatif atau disebut juga sebagai penelitian lapangan dapat diartikan sebagai suatu metodologi yang dipinjamkan dari disiplin ilmu sosiologi dan antropologi kemudian diadaptasi kedalam seting pendidikan. Penelitian kualitatif menggunakan metode penalaran induktif yang berfokus pada fenomena sosial dan pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan yang didasarkan pada kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari seting sosial serta pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam

tentang berbagai masalah baik masalah-masalah manusia dan sosial, peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh suatu makna dari lingkungan sekeliling, serta bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian kualitatif dilakukan dalam latar yang alamiah bukan hasil perlakuan atau manipulasi variabel yang dilibatkan.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk membuat suatu deskripsi mengenai situasi dan kejadian. Penelitian deskriptif yaitu akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, dan mendapatkan makna serta implikasi, meskipun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal tersebut dapat mencakup metode-metode deskriptif.

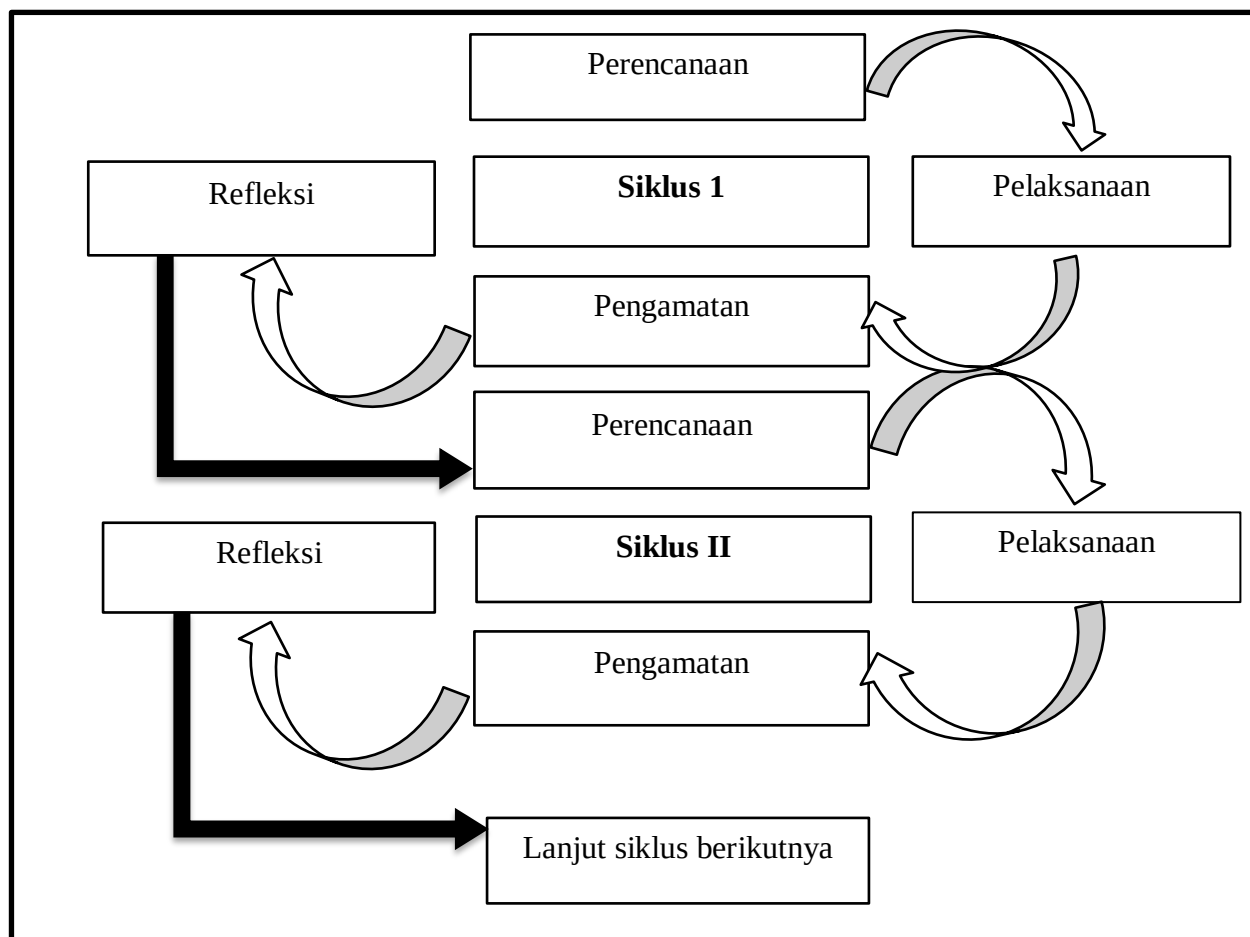
Menurut Saryono (2014:2-3) metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek secara alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu usaha yang

sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang membutuhkan jawaban.

2. Bentuk Penelitian

Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa yang dilihat dari aspek interaksinya selama proses pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas digunakan sebagai cara pemecahan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan Arikunto (2013:135) menyatakan bahwa terdapat empat tahapan yang lazim dilakukan dalam model penelitian tindakan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut adalah unsur yang membentuk sebuah siklus, yaitu sebuah putaran kegiatan yang beruntun mulai dari tahap penyusunan rancangan sampai pada tahap refleksi. Hal penting yang harus diperhatikan peneliti yaitu yang menjadi fokus penelitian adalah perencanaan siklus lanjutan harus berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya, karena bentuk penelitian tindakan tidak pernah merupakan kegiatan tunggal melainkan selalu berupa rangkaian kegiatan yang akan kembali ke asal yaitu bentuk siklus. Untuk lebih memperjelas kegiatan dari empat siklus diatas bisa dilihat dari gambar berikut:



Gambar 3.1

Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2013:137)

Untuk lebih jelasnya mengenai tahap-tahap penelitian ini dapat peneliti jelaskan sebagai berikut:

1. SIKLUS I

a. Tahap Perencanaan Tindakan

1. Mengidentifikasi materi pembelajaran pada silabus, kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran.
2. Menyiapkan materi matematika tentang hubungan antar garis (sejajar, berpotongan, berhimpit).
3. Menyiapkan tes/kuis yang akan diberikan kepada siswa secara individu untuk menentukan skor awal.
4. Menyiapkan tes/kuis siklus I yang diberikan kepada siswa untuk menentukan skor akhir.
5. Menyusun instrumen berupa lembar observasi aktivitas guru.
6. Menyusun instrument berupa lembar observasi aktivitas siswa.
7. Menyusun lembar angket respon siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan ini merupakan implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Berikut ini adalah prosedur pelaksanaan yang akan diterapkan:

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang hubungan antar garis.
2. Memberikan tes/kuis untuk menentukan skor awal siswa secara individu.
3. Siswa dibagi kedalam kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa.

4. Guru memberikan bahan diskusi berupa materi tentang hubungan antar garis yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi.
5. Masing-masing siswa mempersiapkan diri untuk menjawab pertanyaan yang akan diajukan oleh guru.
6. Penguatan dan kesimpulan.
7. Evaluasi.

c. Pengamatan/Observasi

Ditahap ini peneliti atau guru yang bertindak sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Data yang dihasilkan dapat berupa data kuantitatif (hasil tes, hasil kuis, presentasi, dan sebagainya), namun dapat juga berupa data kualitatif yang menggambarkan keaktifan siswa, mutu diskusi yang dilakukan dan sebagainya. Tahap observasi yaitu dengan format lembar observasi untuk menggumpulkan data.

1. Mengobservasi aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru
2. Mengobservasi aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa.
3. Memberikan soal tes untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa
4. Memberikan lembar angket untuk melihat respon siswa.

d. Refleksi

Refleksi adalah untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan kemudian melakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan selanjutnya. Langkah-langkah dalam refleksi terhadap tindakan adalah sebagai berikut:

1. Merinci serta menganalisis tindakan dan efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan berdasarkan pada kendala yang dihadapi guru, tanggapan siswa serta catatan lapangan.
2. Mengidentifikasi permasalahan
3. hal yang ada atau yang belum terpecahkan serta yang muncul selama tindakan pembelajaran berlangsung.
4. Menentukan tindak lanjut yaitu dengan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis refleksi yang dilakukan dengan cara kolaborasi antara guru dan peneliti.
5. Hasil lembar observasi 80% baik.
6. Kriteria ketuntasan dalam penelitian ini yaitu dengan rata-rata individu 70, kriteria ketuntasan klasikal 85%.

2. SIKLUS II

Siklus II pada prinsipnya sama dengan siklus I, tetapi ada perbedaannya yaitu pada siklus II untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harus berdasarkan refleksi siklus I. Kemudian mengadakan kembali pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi siklus II untuk

menarik kesimpulan. Dalam penelitian tindakan ini peneliti merencanakan dua siklus, jika siklus II berhasil juga, maka akan dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

C. Latar Penelitian

Lokasi tempat melaksanakan penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang. Sekolah ini terletak di Desa Baning Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang. Objeknya adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang. Alasan peneliti memilih objek tersebut adalah berdasarkan hasil pra observasi pada tanggal 17 maret 2022 dengan guru kelas IV, bahwa dikelas IV terdapat masalah pembelajaran khususnya pada pembelajaran matematika masih dibawah KKM. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan perbaikan proses dan tindakan pembelajaran matematika dikelas IV tersebut agar siswa dapat mencapai ketuntasan maksimum.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak yang dapat memberikan suatu informasi tentang masalah yang akan di teliti. Data primer dalam penelitian ini yaitu guru wali kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang yang berjumlah 29 orang yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber informasi yang didapatkan secara tidak langsung misalnya dokumen-dokumen, grafis, (tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda yang dapat memperkaya data primer.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara atau prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Teknik Pengukuran

Teknik pengukuran merupakan salah satu cara pengumpulan data. Pengukuran pada penelitian ini yaitu soal tes. Tujuan pemberian tes yaitu untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan diterapkan model *Student Team Achievement Divisions* dengan menggunakan instrument soal.

b. Teknik Observasi

Poerwandi (1998) berpendapat bahwa observasi merupakan metode paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dala, proses mengamati. Observasi yaitu suatu proses

mengamati atau memperhatikan secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul, serta mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomene-fenomena tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yaitu bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Teknik observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung untuk mengetahui penggunaan model *Student Team Achievement Divisions*.

c. Teknik Komunikasi Tidak Langsung

Pengambilan data dengan teknik komunikasi tidak langsung dilakukan dalam bentuk angket (kuesioner). Menurut (Arikunto, S, 2013) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket yang disediakan penulis dibagikan kepada siswa/siswi kelas IV SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsan. Teknik dokumentasi merupakan suatu metode yang

digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Menurut Arikunto (2013 : 201) menemukan bahwa dokumentasi berasal dari kata “dokumen” yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen yang dimaksud adalah lembar evaluasi, lembar kerja siswa, maupun dokumen sekolah lain yang berkaitan dengan data yang ingin diperoleh.

2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Instrumen Tes (soal tes)

Instrumen tes pada penelitian ini yaitu pada pelajaran matematika dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions* yang diberikan kepada siswa untuk mengukur hasil belajar matematika.

b. Lembar Observasi

Pada penelitian ini lembar observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang penggunaan model *Student Team Achivement Divisions* dalam pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang melalui pengamatan langsung yang dibuat dalam tabel yang ditujukan bagi objek penelitian.

c. Angket

Angket yang tersedia dibagikan pada siswa kelas IV SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang dengan tujuan untuk memperjelas tanggapan atau respon

siswa yang mereka berikan tentang penggunaan model *Student Team Achievement Divisions*, dalam penelitian ini.

d. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penggunaan dokumen dimaksudkan untuk mendukung dan juga menambah bukti, misalnya nilai-nilai siswa, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan foto.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid (kredibel) maka dari itu dalam pengumpulan data peneliti perlu mengandalkan validitas data supaya data yang dipeoleh tidak invalid (cacat). Untuk menetapkan keabsahan data penelitian ini memerlukan teknik pemeriksaan keabsahan data yang bertujuan agar data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran. Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

1. Credibility

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan. Teknik yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran dalam penelitian ini yaitu dengan triangulasi. Triangulasi yaitu pengabungan berbagai metode dalam suatu gejala tertentu. Triangulasi data digunakan

sebagai proses memantapkan derajat kepercayaan (kredibilitas/validitas) dan konsistensi (reliabilitas) data serta bermanfaat sebagai suatu alat bantu dalam menganalisis data lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber dan metode. Trianggulasi sumber merupakan cara menguji keabsahan data yang diperoleh peneliti berbagai sumber data atau informasi baik itu kepala sekolah dan juga guru kelas IV. Sedangkan triangulasi metode adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh dan menguji keabsahan data yang di dapat melalui instrumen soal tes, lembar observasi, angket, dan juga dokumentasi.

2. *Transferability*

Transferability yaitu validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

3. *Dependability*

Dependability atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama. Pengujian

dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

4. *Confirmability*

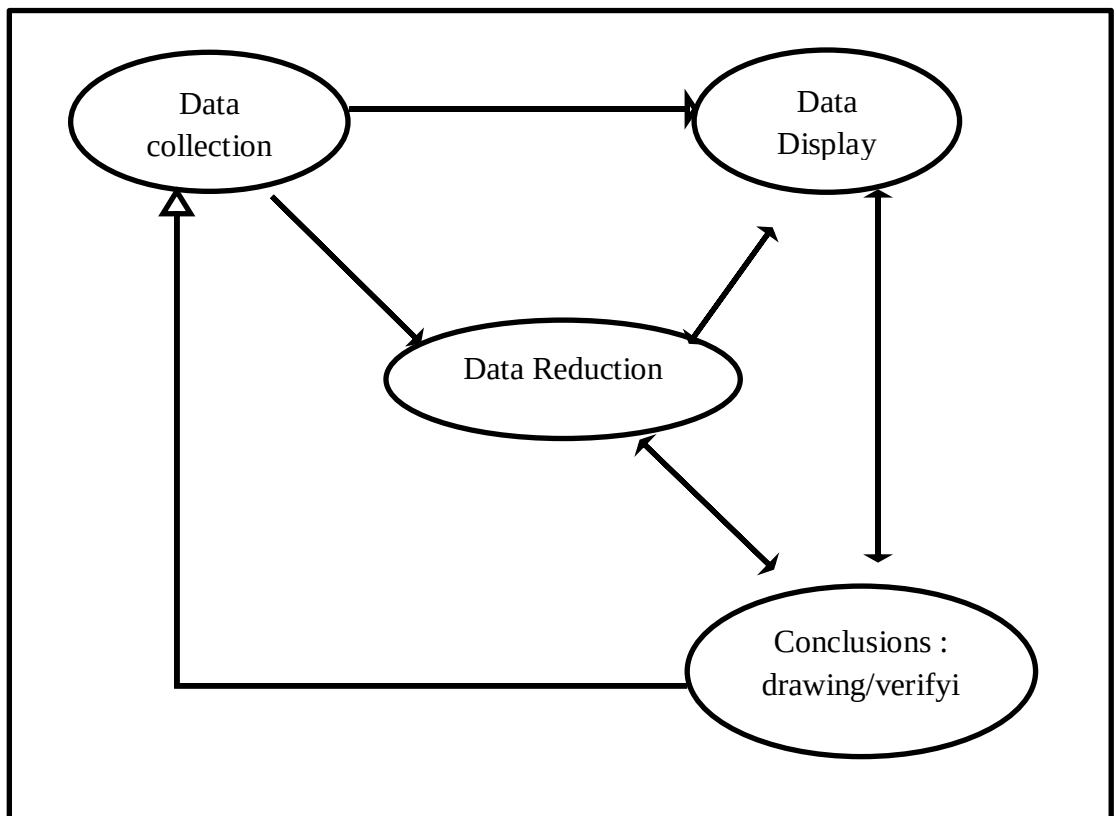
Confirmability atau juga disebut dengan objektivitas. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data secara deskriptif. Analisis data merupakan sebuah kegiatan mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, dan memberi kode/tanda, serta

mengkategorikanya agar dapat diperoleh suatu temuan yang berdasarkan pada fokus atau suatu masalah yang ingin dijawab. Model Miles & Huberman dalam Sugiyono (2017:337), aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh. Ada beberapa tahapan analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), paparan data (*data display*), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verifying*).



1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yaitu dapat dilakukan dengan cara mencatat kemudian merekapitulasi hasil observasi mengenai aktivitas guru dan

siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Student Teams Achievement Divisions*, mencatat hasil tes siswa, mencatat dan rekapitulasi angket respon siswa, serta menggumpulkan hasil dokumentasi dari tempat penelitian. Hasil observasi dibuat dalam bentuk pedoman observasi yang disiapkan dengan tujuan mempermudah deskripsi hasil pengamatan, kemudian rekapitulasi hasil tes siswa, artinya hasil tes matematika. Hasil angket respon siswa serta setiap kegiatan penelitian didokumentasikan sebagai suatu data pendukung.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, serta pentransformasi data mentah yang ada dalam catatan lapangan tertulis seperti hasil observasi, hasil tes, hasil angket, dan dokumentasi yang sudah dikumpulkan. Data yang digunakan yaitu data yang mendukung untuk menjawab masalah penelitian yang disesuaikan dengan model, media, dan alat pengumpulan data yang telah direncanakan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data yang sudah terkumpul dan direduksi menjadi beberapa bagian sesuai dengan apa permasalahannya agar mudah dimengerti. Pengelompokan

data yang dimaksud yaitu dengan menyajikan hasil observasi, hasil tes, hasil angket pada tiap siklus supaya mempermudah menganalisis data yang sudah ada.

4. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan (*Conclusions:drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan yaitu hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian peningkatan hasil belajar siswa dengan model STAD dalam pembelajaran matematika kelas IV SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang tahun Pelajaran 2021/2022.

Analisi data pada penelitian ini adalah untuk mengolah data hasil observasi dan pengukuran tes. Menggunakan beberapa langkah dan rumus yaitu sebagai berikut.

a. Analisis data hasil observasi

Untuk menganalisis lembar observasi yaitu menggunakan deskriptif berdasarkan dengan hasil observasi yang diperoleh di lapangan. Kemudian setelah data hasil observasi dikumpulkan, jika aspek yang dicentang kolom Ya maka skornya 1, sedangkan jika kolom Tidak yang dicentang maka skornya 0. Kemudian skor tersebut menggunakan persentase rumus berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dinilai

f = Skor yang diperoleh

N = Jumlah seluruh skor

Penafsiran kriteria penilaian dapat dilakukan berdasarkan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 kriteria hasil observasi

Presentase Nilai	Kriteria
85-100%	Amat Baik
70-84%	Baik
60-69%	Cukup
0-59%	Kurang Baik

Sumber : Arifianto dalam (Murisinawati, 2017:55)

b. Ketuntasan hasil belajar

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang kelas IV Tahun Pelajaran 2021/2022 pada mata pelajaran matematika adalah 63 ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dicapai bila siswa telah memperoleh ≥ 63 sesuai dengan ketuntasan mata pelajaran matematika yang telah ditentukan oleh SD Negeri 10 SP 4 Baning Panjang. Sedangkan ketuntasan klasikal mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah seluruh siswa.

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = nilai siswa

B = jumlah jawaban benar

N = jumlah soal

Perhitungan ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa seluruhnya}} \times 100$$

Jika nilai ketuntasan klasikal sudah diketahui dapat dimasukkan kedalam kriteria yang ada pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2 kriteria Hasil Belajar Klasikal

Nilai	Kriteria
80-100%	Baik sekali
66-79%	Baik
56-65%	Cukup
40-45%	Kurang
<40%	Gagal

Sumber : Arikunto dalam (Suhartatik, 2016:60)

c. Analisi angket

Analisis data angket dihitung dengan menggunakan skala *Guttman*.

Skala *Guttman* adalah skala yang digunakan untuk menjawab yang bersifat jelas, tegas, serta konsisten. Menggunakan skala pengukuran pada tipe ini

mendapatkan jawaban “ya atau tidak”. Skala *Guttman* disamping dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda juga dapat berbentuk checklist (✓). Jawaban responden dapat berupa skor bernilai (1) untuk pilihan jawaban ya dan tidak.

Analisis data dilakukan pada skala *Guttman* adalah sebagai berikut.

$$X = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = persentase yang dicapai

n = jumlah seluruh siswa

N = jumlah siswa yang memiliki kategori ya/tidak

Hasil perhitungan angket dapat dimasukan kedalam rentangan presentase pada tabel berikut ini.

Tabel 3.3 kriteria interprestasi skor

Interprestasi	Kriteria
0-20%	Sangat Lemah
21-40%	Lemah
41-60%	Cukup
61-80%	Kuat
81-100%	Sangat Kuat